

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI
RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENGATASI
NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI**

(Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
Banjarangkan I Klungkung Tahun 2020)



Oleh :

NI WAYAN EKA ARY AGUSTINI

NIM. P07120017020

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH
**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI
RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENGATASI NYERI
AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI**

(Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
Banjarangkan I Klungkung Tahun 2020)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar**

Oleh :

NI WAYAN EKA ARY AGUSTINI
NIM. P07120017020

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

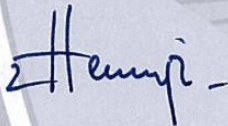
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI
RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENGATASI
NYERIAKUT PADA PASIEN HIPERTENSI**

(Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
Banjarangkan I Klungkung Tahun 2020)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. K.A Henny Achjar, SKM, M.Kep, Sp.Kom

NIP. 196603211988032001

Pembimbing Pendamping

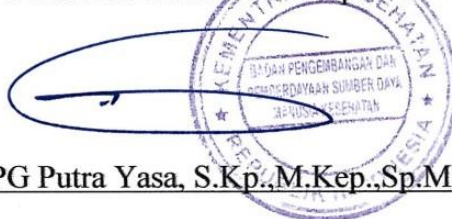


Ketut Sudiantara, S.Kep,Ns,M.Kes

NIP. 196808031989031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB

NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN


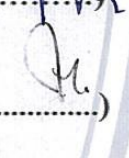
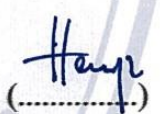
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL: GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENGATASI NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 11 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Gama, SKM, M.Kes (Ketua Penguji) (.....
NIP. 196202221983091001
2. Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep, Ns, M.Erg (Anggota 1) (.....
NIP. 196408131985032002
3. Dr. K.A Henny Achjar, SKM, M. Kep, Sp. Kom (Anggota 2) (.....
NIP. 196603211988032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar


I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Eka Ary Agustini
NIM : P07120017020
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Br.Patus, Desa Gunaksa, Kec. Dawan, Kab. Klungkung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengurangi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan I Klungkung” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2020

Yang membuat pernyataan



ka Ary Agustini

NIM. P07120017020

**DESCRIPTION OF NURSING CARE GIVING THERAPY PROGRESSIVE
MUSCLE RELAXATION TO RESOLVE ACUTE PAIN IN PATIENTS WITH
HYPERTENSION AT PUBLIC HEALTH CENTER BANJARANGKAN I
KLUNGKUNG COVERAGE AREA 2020**

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease called "Silent Killer", because this disease is a disease that causes death in suffering. Progressive muscle relaxation techniques are focusing on a muscle activity, by identifying tense muscles and then reducing tension by using relaxation techniques to get a feeling of relaxation. The results of a preliminary study at the Banjarangkan I Public Health Center showed that in 2019 the target number of hypertension sufferers reached 5,009 with results getting health services of 3,058 (61%). the work area of UPT Banjarangkan I in 2020. The type of research used is descriptive with a case study design through literature review. The approach is based on five nursing processes namely, assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The results of the assessment obtained on Client I Mr. Y client complains of headaches and pain in the nape of the pain felt like in the press with the intensity of the pain scale 4 from an interval scale of 0 to 10, the client says pain is felt occasionally or disappears, insomnia, dizziness, the client looks weak, looks a little grimace, TD = 160/100 mmHg and Client II Mr. Ww said headache to the nape of the pain felt like compressed with a scale of pain 5 from 0-10 scale given, the client said the pain felt lost arise and the client seemed to wince with, TD = 150 / 90 mmHg. Diagnosis of acute pain in both clients and planned treatment of progressive muscle relaxation nursing 2 times a day for 15 minutes. The results obtained in 3 days of visit are the results of pain felt by client I reduced from 4 to 2 from 0-10 scale given and Client II reduced from 5 to 3 from 0-10 scale given. Expected advice Family and client continue the progressive muscle relaxation procedure that has been given.

Keywords: Hypertension, Pain, Progressive Muscle Relaxation, Nursing Care

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI
RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENGATASI NYERI
NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS BANJARANGKAN I KLUNGKUNG TAHUN 2020**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular disebut sebagai “*Silent Killer*”, Karena penyakit ini merupakan penyakit yang mengakibatkan kematian pada penderitannya. Teknik relaksasi otot progresif adalah memusatkan perhatian pada suatu aktivitas otot, dengan mengidentifikasi otot yang tegang kemudian menurunkan ketegangan dengan melakukan teknik relaksasi untuk mendapatkan perasaan relaks. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Banjarangkan I Klungkung menunjukkan bahwa di tahun 2019 jumlah sasaran penderita hipertensi mencapai 5,009 dengan hasil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 3,058 (61 %) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi nyeri akut pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Banjarangkan I tahun 2020. Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus Melalui literatur *review*. Pendekatan dilakukan berdasarkan lima proses keperawatan yaitu, pengkajian, diagnosis keperawatan, Intervensi, Implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian yang di dapat pada Klien I Tn. Y klien mengeluh sakit kepala dan nyeri pada tengkuk nyeri yang dirasakan seperti di tekan dengan intensitas skala nyeri 4 dari skala interval 0 sampai 10, klien mengatakan nyeri dirasakan sesekali atau hilang timbul, susah tidur, pusing, klien tampak lemas, tampak sedikit meringis, TD =160/100 mmHg dan Klien II Tn Ww mengatakan nyeri kepala sampai tengkuk nyeri yang dirasakan seperti ditekan tekan dengan skala nyeri 5 dari 0-10 skala yang diberikan, klien mengatakan nyeri yang dirasakan Hilang timbul dan klien tampak meringis dengan, TD=150/90 mmHg. Diagnosis nyeri akut pada kedua klien dan direncanakan tindakan keperawatan relaksasi otot progresif 2 kali sehari selama waktu 15 menit. Hasil yang di dapat 3 hari kunjungan yaitu hasil nyeri yang dirasakan klien I berkurang dari 4 menjadi 2 dari 0-10 skala yang diberikan dan Klien II berkurang dari 5 menjadi 3 dari 0-10 skala yg di berikan. Saran yang diharapkan Keluarga dan klien melanjutkan tindakan prosedur relaksasi otot progresif yang telah di berikan.

Kata kunci: Hipertensi, Nyeri, Relaksasi Otot Progresif, Asuhan Keperawatan

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran AsuhanKeperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Klungkung Tahun 2020

Oleh : Ni Wayan Eka Ary Agustini (NIM : P07120017020)

Hipertensi disebut sebagai “*Silent Killer*”, Karena penyakit ini merupakan penyakit yang mengakibatkan kematian pada penderitanya (Anies, 2018).

Penanganan nyeri pada penyakit hipertensi dapat dilakukan dengan Cara farmakologis dan non farmakologis. Bentuk dari penanganan farmakologis dengan penanganan obat-obatan, Penanganan nyeri dengan terapi non farmakologis yaitu dapat melalui teknik distraksi, terapi kognitif, prilaku dan teknik relaksasi (Wahit, 2015).

Terapi non farmakologis menjadi pilihan penderita hipertensi karena pengobatan farmakologis menimbulkan efek samping. Langkah awal pengobatan non farmakologis dengan menjalani pola hidup sehat dan melakukan relaksasi salah satunya teknik relaksasi otot progresif. Relaksasi otot progresif merupakan suatu terapi yang mengurangi ketegangan otot, mental, dan fisik dari ketegangan stress. sehingga teknik relaksasi ini memberikan setiap individu kontrol diri ketika terjadi rasa nyeri, tidak nyaman, stres fisik, dan emosi (Wahit, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi atau pengamatan alami berupa penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang di ambil melalui repository poltekkes Denpasar maka di perolehlah data sesuai asuhan keperawatan yaitu pengkajian, Diagonosis, Intervensi, Implementasi, dan Evaluasi. Tahap pengkajian menggunakan nyeri PQRST, dan didapatkan Tn.Y mengatakan nyeri yang dirasakan akibat tekanan darah meningkat, klien mengeluh sakit kepala dan nyeri pada tengkuk nyeri yang dirasakan seperti di tekan dengan intensitas skala nyeri 4

dari skala interval 0 sampai 10, klien mengatakan nyeri dirasakan sesekali atau hilang timbul, susah tidur, pusing, klien tampak lemas, tampak sedikit meringis, tekanan darah =160/100 mmHg, N =83 x/menit, RR = 20 x/menit, S =36 °C, BB: 65 kg, dan TB: 164 dan Klien II Tn Ww mengatakan nyeri kepala sampai tengkuk akibat tekanan darah meningkat nyeri yang dirasakan seperti ditekan tekan dengan skala nyeri 5 dari 0-10 skala yang diberika, klien mengatakan nyeri yang dirasakan Hilang timbul dan klien tampak meringis dengan S=36,1 °C , N= 84 x/ menit, RR=20 x/menit, TD=150/90 mmHg,BB: 73 kg, dan TB: 169 cm .

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan sama antara kedua pasien yaitu nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan darah vaskuler serebral ditandai dengan gejala mayor dan minor yang telah ditemukan saat pengkajian. Rencana keperawatan yaitu dilakukan pengkajian nyeri secara komperhensif termasuk lokasi, karakteristik nyeri, durasi, frekuensi, Kualitas, dan faktor presipitas. Kemudian gunakan teknik komunikasi pendekatan terapeutik, untuk mengetahui nyeri yang dirasakan pasien.

Tahapan intervensi yang diberikan pada klien nyeri akut adalah monitor tanda-tanda vital dan keadaan umum, kaji tingkat nyeri menggunakan (PQRST), *pro lokati/paliativ, quality/quantity, region, severity scale dan time*, serta lakukan pemberian terapi non farmakologi. (Bulechek, Butcher, Dochterman, & Wagner, eds., 2013). Intervensi keperawatan yang di berikan pada klien I Tn. Y dan klien II Tn. Ww adalah sebagai berikut Identifikasi lokasi, karekteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan, Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (relaksasi otot progresif) selama 2 x 15 menit perhari dengan cara Menganjurkan pasien untuk posisi berbaring atau duduk bersandar selanjutnya membimbing pasien untuk melakukan latihan nafas dalam dan menarik nafas melalui hidung dan menghembuska dari mulut seperti bersiul lalu mengkepalkan kedua telapak tangan, lalu kencangkan bisep dan lengan bawah selama lima sampai tujuh detik, Bimbing klien ke daerah otot yang tegang, Anjurkan klien untuk merasakan dan tegangkan otot sepenuhnya kemudian relaksasi 12-30 detik, Selanjutnya Mengkerutkan dahi ke atas pada saat yang sama, Tekan kepala mungkin ke belakang, putar searah jarum jam dan kebalikannya, kemudian anjurkan klien untuk mengerutkan otot seperti

kenari, yaitu cemburut, mata di kedip – kedipkan, monyongkan kedepan, lidah di tekan kelangit - langit dan bahu dibungkukan selama lima sampai tujuh detik. Bimbing klien ke daerah otot yang tegang, anjurkan klien untuk memikirkan rasanya, dan tegangkan otot sepenuhnya kemudian relaks selama 12-30 detik, Melengkungkan punggung kebelakang sambil menarik nafas napas dalam, dan keluar lambung, tahan, lalu relaks. Tarik nafas dalam, tekan keluar perut, tahan, relaks dan yang terakhir Menarik kaki dan ibu jari ke belakang mengarah ke muka, tahan, relaks. Lipat ibu jari secara serentak, kencangkan betis paha dan bokong selama lima sampai tujuh detik, bimbing klien ke daerah yang tegang, lalu anjurkan klien merasakannya dan tegangkan otot sepenuhnya, kemudian relaks selama 12-30 detik. Dan yang terakhir kolaborasi pemberian antihipertensi bila diperkukan

Tahap pelaksanaan tindakan keperawatannya yaitu dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif selama 2 x 15 menit per hari untuk mengatasi nyeri akut pada pasien hipertensi yang telah dijalankan sesuai dengan tindakan perencanaan.

Tahap evaluasi dari tindakan keperawatan pemberian terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi nyeri akut pada pasien hipertensi ditemukan hasil yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah di rencanakan yakni terjadi penurunan pada intensitas nyeri yang dirasakan pasien dengan skala nyeri pada klien I tn.Y yaitu 2 dari interval 0-10 yang diberikan, Selanjutnya Klien II yaitu Tn.Ww skala nyeri 3 dari interval 0-10 skala nyeri yang diberikan . Saran Keluarga dan klien melanjutkan tindakan prosedur relaksasi otot progresif yang telah di berikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Klungkung”** tepat pada waktunya. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah karya tulis ilmiah tahun 2020.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politekes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar bimbingan dan dukungan selama

menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

4. Ibu Dr. Komang Ayu Henny Achjar, SKM, M.Kep, Sp.Kom selaku Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan secara langsung.
5. Bapak Ketut Sudiantara, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara langsung.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan karya tulis ini khususnya orang tua saya (Wayan Ediarta dan Ni Nengah Suantari), keluarga, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di penulisan berikutnya.

Denpasar, 19 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	5
D. Manfaat Studi Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Teori Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	7
1. Pengertian Relaksasi Otot Progresif.....	7
2. Tujuan Relaksasi Otot Progresif.....	7
3. Manfaat Relaksasi Otot Progresif.....	8
4. Prosedur Relaksasi Otot Progresif.....	8
B. Konsep Dasar Nyeri Akut	10
1. Pengertian Nyeri Akut.....	10

2.	Skala Nyeri	10
3.	Klasifikasi Nyeri.....	11
4.	Etiologi Nyeri	13
5.	Dampak Nyeri	14
6.	Penatalaksanaan Nyeri.....	14
C.	Konsep Dasar Penyakit Hipertensi.....	16
1.	Definisi Hipertensi.....	16
2.	Klasifikasi Hipertensi	16
3.	Etiologi Hipertensi.....	18
4.	Tanda dan Gejala Hipertensi	19
5.	Patofisiologi Hipertensi	20
6.	Komplikasi Hipertensi.....	21
7.	Penatalaksanaan Hipertensi.....	22
D.	Teori Asuhan Keperawatan Pada Hipertensi dengan Nyeri Akut.....	23
1.	Pengkajian	23
2.	Diagnosis Keperawatan.....	26
3.	Perencanaan Keperawatan.....	28
4.	Pelaksanaan Keperawatan	29
5.	Evaluasi Keperawatan	29
BAB III KERANGKA KONSEP.....		31
A.	Kerangka Konsep	31
B.	Variabel dan Definisi Operasional.....	32
1.	Variabel penelitian.....	32
2.	Definisi operasional	32
BAB IV METODE PENELITIAN		35
A.	Jenis penelitian.....	35
B.	Tempat dan Waktu	35
C.	Subjek Studi Kasus	35
1.	Kriteria Inklusi.....	36
2.	Kriteria Inklusi.....	36
D.	Fokus Studi Kasus.....	36
E.	Jenis Pengumpulan Data	36

1. Jenis Data.....	36
2. Teknik Pengumpulan Data	37
3. Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi	37
F. Metode Analisis Data.....	37
1. Mereduksi data	38
2. Penyajian data.....	38
G. Etika Studi Kasus	38
BAB V HASIL STUDI KASUS	41
A. Hasil Studi Kasus	41
1. Pengkajian Keperawatan	41
2. Diagnosis Keperawatan	44
3. Rencana Keperawatan	48
4. Implementasi Keperawatan	49
5. Evaluasi Keperawatan	57
B. Pembahasan.....	58
1. Pengkajian Keperawatan	58
2. Diagnosis Keperawatan	59
3. Intervensi Keperawatan	60
4. Implementasi Keperawatan	61
5. Evaluasi Keperawatan	63
C. Keterbatasan.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
1. Pengkajian	66
2. Diagnosis keperawatan	66
3. Intervensi Keperawatan	66
4. Implementasi Keperawatan.....	67
5. Evaluasi Keperawatan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	18
Tabel 2 Intervensi Keperawatan	28
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4 Pengkajian.....	40
Tabel 5 Analisis Data.....	44
Tabel 6 Diagnosis Keperawatan	47
Tabel 7 Intervensi Keperawatan.....	48
Tabel 8 Implementasi Keperawatan	50
Tabel 9 Evaluasi Keperawatan.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Skala NRS	28
Gambar 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR SINGKATAN

WHO = *World Health Organization*

JNC7 = *Joint National Committee7*

VDS = *Verbal Description Scale*

NRS = *Numerical Rating Scale*

VAS = *Visual Analog*

PTM = *Penyakit Tidak Menular*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Banjarangkan I Klungkung Tahun 2020.
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden.
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden.
- Lampiran 5 Persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) sebagai peserta penelitian.
- Lampiran 6 Asuhan keperawatan.
- Lampiran 7 Lembar Observasi.